**BAB V**

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Data**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LKIS pelangi aksara Yogyakarta. Penelittian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sala satu diantara variabel motivasi dan pengalaman kerja yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta.

 Dalam penelitian ini populasinya adalah para karyawan di PT.LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode survey langsung ke perusahaan. Metode survey ini melalui cara datang langsung ke lapangan dengan disertai menyebarkan angket yang telah disusun oleh penulis dan data yang tertulis maupun tidak tertulis yang didapatkan dari perusahaan. Data tersebut meliputi data motivasi, pengalaman kerja dan data produktivitas karyawan.

Adapun data yang didapatkan melalui metode di atas adalah sebagai berikut:

**Tabel V.1**

**Data Motivasi, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Karyawan**

**Pada PT. LKIS**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Motivasi** | **Pengalaman** | **Produktivitas** |
| **Responden** | **X1** | **X2** | **Y** |
| 1 | 80 | 14 | 228 |
| 2 | 57 | 6 | 117 |
| 3 | 60 | 9 | 137 |
| 4 | 67 | 9 | 173 |
| 5 | 83 | 14 | 234 |
| 6 | 86 | 15 | 376 |
| 7 | 70 | 9 | 147 |
| 8 | 64 | 9 | 131 |
| 9 | 61 | 8 | 122 |
| 10 | 73 | 10 | 202 |
| 11 | 68 | 10 | 176 |
| 12 | 73 | 13 | 212 |
| 13 | 53 | 8 | 155 |
| 14 | 52 | 8 | 152 |
| 15 | 51 | 10 | 135 |
| 16 | 64 | 10 | 171 |
| 17 | 56 | 10 | 157 |
| 18 | 51 | 9 | 129 |
| 19 | 55 | 10 | 150 |
| 20 | 75 | 14 | 270 |
| 21 | 66 | 9 | 167 |
| 22 | 82 | 13 | 242 |
| 23 | 66 | 9 | 169 |
| 24 | 65 | 10 | 169 |
| 25 | 48 | 7 | 100 |
| 26 | 66 | 10 | 181 |
| 27 | 75 | 13 | 224 |
| 28 | 56 | 10 | 155 |
| 29 | 71 | 12 | 199 |
| 30 | 70 | 11 | 173 |

 Sumber :Data yang diolah di PT LKIS Yogyakrta

1. **Analisa Kuantitatif**

Untuk mendukung analisis pengaruh motivasi dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan, di kumpulkan data-data yang meliputi motivasi dan pengalaman kerja dan produktivitas dalam dengan menyebarkan kuisioner kepada 30 karyawan. Adapun data yang didapat dapat dilihat pada table di atas dan pada lampiran.

Pada analisa data kita memerlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diketahui dengan variabel yang tidak diketahui. Variabel yang diketahui disebut independent variabel atau yang mempengaruhi sedangkan variabel belum diketahui disebut dependent variabel atau variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel x dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel y.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan alat regresi linear berganda. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang satu dengan variable yang lain dimana variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain.

Adapun rumus regresi berganda adalah:

Y = a + b1x1 + b2x2 +e

Dimana:

Y : produktivitas kerja karyawan

x1 :motivasi

x2 : pengalaman kerja

b1 : koefisien regresi motivasi

b2 : koefisien regresi pengalaman kerja

a : konstanta

e : variabel pengganggu (tak dihitung)

Dalam penelitian ini akan digunakan model persamaan logaritma natural (ln). Adapun persamaan yang digunakan adalah:

Y = a + b1 ln x1 + b2 ln x2 +e

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan program computer SPSS versi 11.0, maka didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut:

 **Tabel V.2**

**Hasil Perhitungan Regresi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variable | Koefisien | t-hitung |
| KonstantX1 (Motivasi)X2 (Pengalaman Kerja) | 0,548 0,7030,722 | 0,870 3,4094,805 |
| F –hitung = 75,531R2  = 0,848R = 0,921 |

Berdasarkan hasil tersebut di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + b1 ln x1 + b2 ln x2 +e

Y = 0,548 + 0,703ln x1 +0,722ln x1

t-hitung = 0,870 3,409 4,805

Dari persamaan yang diatas, dapat dinterprestasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

a = 0,548. Konstanta sebesar 0,548 berarti bahwa produktivitas akan sebesar 0,548 apabila motivasi dan pengalaman kerja karyawan sama dengan nol.

b. Motivasi Karyawan (b1)

b1= 0,703. Koefisien Regresi X1 (b1) sebesar 0,703 merupakan penaksir parameter variabel motivasi karyawan. Nilai ini menunjukkan apabila motivasi karyawan meningkat 1%, maka produktivitas akan meningkat sebesar 0, 703% dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi.

c. Pengalaman Kerja Karyawan (b2)

b2= 0,722. Koefisien Regresi X2 (b2) sebesar 0,722 merupakan penaksir parameter variabel motivasi karyawan. Nilai ini menunjukkan apabila pengalaman kerja karyawan meningkat 1%, maka produktivitas akan meningkat sebesar 0, 722 % dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi.

Hasil regresi di atas perlu diuji untuk mengetahui baik tidaknya model yang digunakan dalam penelitian. Kemudian untuk mengetahui signifikansi variabel independent (upah karyawan) terhadap variabel dependent (produktivitas) dilakukan uji t.

1. **Pengujian Variabel Secara Individu (Uji t)**

Uji t adalah pengujian variabel independent secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependent.

Pengujian ini dilakukan dengan pengujian satu sisi dan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : b = 0 berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel indepeden (motivasi dan pengalaan kerja) terhadap produktivitas karyawan

- Ha : b > 0 berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel indepeden (motivasi dan pengalaan kerja) terhadap produktivitas karyawan

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Ho diterima jika t hitung < t tabel

- Ha diterima jika t hitung > t tabel

Dalam analisis ini uji t dilakukan pada derajat kebebasan (n-k-1) = 26, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 % atau ∝ = 5%.

Maka t-tabel yang diperoleh adalah : 1,706

Nilai t-tabel di atas tersebut akan digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

* 1. Motivasi Karyawan (b1)

Diketahui t hitung dari variabel motivasi karyawan adalah sebesar 3,409. Dengan demikian t hitung > t tabel (3,409 > 1,706). Hal ini berarti motivasi karyawan mempunyai pengaruh yang nyata dan positif terhadap produktivitas. Atau untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini:

 **Gambar V.1**

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

Untuk Motivasi Karyawan

 *Daerah Penolakan Ho*

##### Daerah Penerimaan Ho

#####  1,706 3,409

 Sumber: Data yang diolah

* 1. Pengalaman Kerja Karyawan (b2)

Diketahui t hitung dari variabel pengalaman kerja karyawan adalah sebesar 4,805. Dengan demikian t-hitung > t-tabel (4,805 > 1,706). Hal ini berarti pengalaman kerja karyawan mempunyai pengaruh yang nyata dan positif terhadap produktivitas. Atau untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut ini:

 **Gambar V.2**

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

Untuk Pengalaman Kerja

 Daerah Penolakan Ho

##### Daerah Penerimaan Ho

#####  1,706 4,805

 Sumber:data yang diolah

##### 2.Pengujian Variabel Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F adalah pengujian variabel independent secara bersama yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

Pengujian ini dilakukan dengan pengujian satu sisi dan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- Ho : b1 = b2 = 0 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (motivasi dan pengalaman kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas).

- Ha : b1 ≠ b2 ≠ 0 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (motivasi dan pengalaman kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas).

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Ho diterima jika F hitung < F tabel

- Ha diterima jika F hitung > F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau 0,05 dan derajat kebebasan (df) = (n-k);(k-1) = (26);(2) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, maka diketahui bahwa F tabel = 3,39.

Dari hasil perhitungan uji statistic yang dilakukan maka diperoleh nilai F-hitung sebesar 75,531. Dan dari angka tersebut berarti nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel (75,531 > 3,39), sehingga berarti menolak ho dan menerima ha.

 Dengan demikian variabel motivasi dan pengalaman kerja secara serempak atau bersama-sama mempengaruhi produktivitas karyawan.

 **Gambar V.3**

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

Untuk Uji F

 Daerah Penolakan Ho

##### Daerah Penerimaan Ho

#####  75,531 3,39

 Sumber: data yang diolah

1. Koefisien Determinasi (r)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independent dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independent.

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel dependen.

Nilai r ini akan mempunyai range antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai r ini semakin mendekati 1, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen.

Dan dari hasil penelitian ini maka diketahui nilai r adalah sebesar 0,921. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa produktivitas dipengaruhi oleh motivasi dan pengalaman kerja sebesar 0,921 atau sebesar 92,1%, sedangkan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Nilai r yang sangat mendekati 1 ini berarti bahwa pengaruh variabel-variabel independent yaitu motivasi dan pengalaman kerja sangat kuat terhadap variabel pengalaman kerja dan hubungan antara variabel tersebut adalah positif kuat dan signifikan.